

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisa data mengenai pengaruh variabel *Green accounting*, profitabilitas dan agresivitas pajak terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*, kesimpulan yang dapat ditarik adalah :

1. *Green accounting* berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini dikarenakan Semakin tinggi biaya *green accounting* maka perusahaan akan dianggap memiliki tanggung jawab yang tinggi oleh *stakeholder*.
2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas yang tinggi belum tentu mengungkapkan informasi CSR secara luas.
3. Agresivitas pajak tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility*. Hal ini dikarenakan Perusahaan lebih memprioritaskan peningkatan kinerja keuangan daripada meningkatkan tanggung jawab sosialnya.

#### **5.2. Keterbatasan**

Penelitian ini memiliki keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik untuk masa yang akan datang, antara lain :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 3 variabel independen yaitu *green accounting*, profitabilitas dan agresivitas pajak.
2. Penelitian ini hanya menggunakan sampel perusahaan sektor *property, real estate and building construction* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini hanya mengambil jangka waktu selama 4 tahun. Yaitu dari tahun 2020 sampai dengan 2023.

#### **5.3. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang diajukan untuk penelitian selanjutnya, adalah sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat

memengaruhi pengungkapan *Corporate Social Responsibility* seperti kepemilikan saham, likuiditas, kepemilikan publik dan ukuran perusahaan.

2. Penelitian selanjutnya dapat menambah sampel yang diteliti tidak hanya perusahaan *property, real estate and building construction*, tetapi dapat diperluas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini disarankan dapat menambah periode penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih akurat.